

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan tinggi memberikan kontribusi dalam menyiapkan sumber daya manusia yang handal dan mampu bersaing di era globalisasi, Markum (dalam Nurhadiyanti 2014:17) peranan perguruan tinggi sangat penting untuk menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik dan profesional yang dapat menerapkan, mengembangkan dan menciptakan ilmu pengetahuan, teknologi dan atau kesenian.

Seseorang yang melanjutkan studi di Perguruan Tinggi akan memiliki bekal pengetahuan dan kecakapan sesuai dengan program studi yang tempuh akan menjadi modal dasar untuk dapat bersaing di dunia kerja. Persaingan di dunia usaha saat ini adanya pekerjaan yang membutuhkan tenaga kerja diploma maupun sarjana. Hal ini merupakan tantangan siswa lulusan sekolah menengah untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi agar memiliki kemampuan yang sesuai dengan tuntutan pekerjaan. Menurut Indriyanti (dalam Rokhimah 2015:2) melanjutkan jenjang pendidikan ke perguruan tinggi itu penting bagi siswa dan siswi SMA, karena pada dasarnya pendidikan di SMA hanya menekankan pada penguasaan ilmu pengetahuan yang bersifat teoritis sebagai bekal untuk melanjutkan jenjang pendidikan, sedangkan pendidikan pada siswa SMK itu menekan pada pengembangan keterampilan yang akan membawanya terjun ke dunia pekerjaan untuk melaksanakan pekerjaan tertentu.

Namun pada kenyataannya tidak semua lulusan SMA melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, mereka (siswa) ada yang memutuskan untuk bekerja atau menganggur. Salah satu faktor penghambat siswa melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi disebabkan dari segi status sosial ekonomi orang tua. Faktor sosial ekonomi orang tua berperan penting dalam kelanjutan studi siswa. Siswa yang berasal dari ekonomi yang cukup, mempunyai kesempatan yang lebih luas untuk mengembangkan kemampuannya melalui pendidikan tinggi dibandingkan siswa yang berasal dari ekonominya rendah.

Agar dapat melanjutkan sekolah pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi dibutuhkan adanya sarana dan kelengkapan yang memadai. Untuk memenuhi sarana dan kelengkapan tersebut diperlukan dana. Masalah ketersediaan dana untuk melanjutkan sekolah berkaitan erat dengan kondisi sosial dan kondisi ekonomi orang tua. Kondisi sosial dan kondisi ekonomi orang tua merupakan salah satu faktor eksternal timbulnya minat melanjutkan pendidikan anak.

Selain status sosial ekonomi orangtua, lingkungan masyarakat juga mempengaruhi minat siswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Masyarakat dapat diartikan sebagai satu bentuk tata kehidupan sosial dengan tata nilai dan tata budaya sendiri. Dalam arti ini masyarakat adalah wadah dan wahana pendidikan; medan kehidupan manusia yang majemuk (plural:suku, agama, ekonomi, dan lain sebagainya). Manusia berada dalam multi kompleks antar hubungan dan antar aksi dalam masyarakat. Untuk memperjelas pengertian tentang lingkungan itu, baiklah kita jangan terlalu terikat pada tempat melainkan

tinjauan tentang lingkungan bukan atas dasar tempat, melainkan atas dasar peranan orang-orang yang berada dalam lingkungan-lingkungan itu. Lingkungan masyarakat yang dimaksud disini meliputi teman sebaya (teman sepergaulan), media massa, kegiatan siswa dimasyarakat dan bentuk kehidupan masyarakat.

Keterkaitan masyarakat dengan pendidikan adalah sangat erat dan sangat mempengaruhi, kenyataannya bagi setiap orang bahwa masyarakat yang baik, maju, modern ialah masyarakat yang didalamnya ditemukan suatu tingkat pendidikan yang baik, maju, dan modern pula, dalam wujud lembaga-lembaganya maupun jumlah dan tingkat orang terdidik. Dengan kata lain suatu masyarakat yang maju karena adanya pendidikan yang maju dan baik, sebaliknya masyarakat yang kurang memperhatikan pembinaan pendidikan, akan tetap keterbelakangan, tidak hanya dari segi intelektual tetapi juga dari segi sosial cultural

Siswa yang berada daalam lingkungan masyarakat yang cenderung kurang terdidik maka siswa akan memiliki minat yang rendah untuk meningkatkan pendidikan sedangkan siswa yang berada di lingkungan masyarakat yang terdidik akan cenderung memiliki minat untu melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi.

SMA Negeri 1 Doloksanggul merupakan salah satu SMA favorit dan lulusannya menunjukkan adanya minat siswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Minat melanjutkan ke perguruan tinggi pada siswa di sekolah ini dapat dilihat berdasarkan observasi awal dengan menelusuri lulusan siswa tahun 2014/2015 dan tahun 2015/2016 SMA negeri 1 Doloksanggul. Berdasarkan data yang diperoleh dijelaskan bahwa lulusan SMA Negeri 1 Doloksanggul yang

melanjut keperguruan tinggi tahun 2014 adalah 40% dan ditahun berikutnya mengalami peningkatan menjadi 45%. Angka di atas masih tergolong sangat kecil mengingat di sekolah ini terdapat dua jurusan yaitu jurusan IPA dan IPS. Dan menurut wawancara yang dilakukan penulis dengan pihak sekolah yang menyatakan bahwa jumlah siswa jurusan IPS yang melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi tidak mencapai 50% angka diatas yang artiya siswa IPS yang melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi hanya sekitar 20% saja.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan pihak sekolah SMA Negeri 1 Doloksanggul menyatakan bahwa rendahnya minat melanjut siswa ke perguruan tinggi disebabkan kondisi ekonomi orangtua siswa yang kurang memadai. Latar belakang pekerjaan orangtua siswa kelas XI SMA Negeri 1 Doloksanggul sekitar 70% petani, 10% Pegawai, 15 % wiraswasta dan 5% lain-lain. Selain dari kondisi ekonomi faktor lingkungan masyarakat juga mempengaruhi minat siswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Kebanyakan siswa berasal dari pedesaan dimana masyarakat disana masih kurang partisipan terhadap pendidikan sehingga tidak ada yang memotivasi siswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

Dari fenomena di atas penulis perlu mengadakan penelitian tentang **“Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orangtua dan Lingkungan Masyarakat terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi Siswa Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Doloksanggul T.A 2016/2017”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Status sosial ekonomi orang tua siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Doloksanggul masih tergolong rendah.
2. Minat siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Doloksanggul untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi masih rendah.
3. Motivasi belajar siswa masih rendah.
4. Banyaknya siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Doloksanggul berasal dari lingkungan masyarakat yang masih pasif dan kurang partisipan dengan perkembangan pendidikan.
5. Minat belajar siswa di SMA Negeri 1 Doloksanggul masih rendah.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka perlu dibuat pembatasan masalah agar peneliti lebih fokus dalam menggali dan menjawab permasalahan yang ada. Adapun yang menjadi batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Status sosial ekonomi orangtua dibatasi pada tingkat pendidikan, pekerjaan, pendapatan, dan kepemilikan kekayaan.
2. Lingkungan masyarakat dibatasi pada kegiatan siswa dalam masyarakat, media massa, teman sepergaulan dan bentuk kehidupan masyarakat.

3. Faktor yang mempengaruhi minat melanjutkan ke perguruan tinggi yang diteliti yaitu faktor anak, faktor guru, faktor keluarga dan faktor lingkungan.

1.4 Rumusan masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan pembatasan masalah di atas maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh status sosial ekonomi orangtua terhadap minat melanjutkan ke perguruan tinggi siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Doloksanggul T.A 2016/2017?
2. Apakah ada pengaruh lingkungan masyarakat terhadap minat melanjutkan ke perguruan tinggi siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Doloksanggul T.A 2016/2017?
3. Apakah ada pengaruh status sosial ekonomi orangtua dan lingkungan masyarakat terhadap minat melanjutkan ke perguruan tinggi siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Doloksanggul T.A 2016/2017?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dipaparkan di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh status sosial ekonomi orangtua terhadap minat melanjutkan ke perguruan tinggi siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Doloksanggul T.A 2016/2017.

2. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh lingkungan masyarakat terhadap minat melanjutkan ke perguruan tinggi siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Doloksanggul T.A 2016/2017.
3. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh status sosial ekonomi orangtua dan lingkungan masyarakat terhadap minat melanjutkan ke perguruan tinggi siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Doloksanggul T.A 2016/2017.

1.6 Manfaat penelitian

Dengan adanya penelitian ini maka manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Sebagai bahan masukan bagi peneliti sendiri dan menambah wawasan serta meningkatkan pengetahuan peneliti dalam bidang pendidikan.
2. Sebagai bahan masukan maupun sumber informasi bagi sekolah SMA Negeri 1 Doloksanggul.
3. Sebagai bahan acuan dan bahan pertimbangan dalam penelitian-penelitian yang akan datang.